

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Biaya produksi yang dikeluarkan pengusaha industri olahan pisang di Kota Palu untuk bahan baku dan bahan pendukung produk keripik pisang dan sale pisang di Kota Palu yaitu sebesar Rp 10.930.024,- untuk produk keripik pisang dan sebesar Rp1.438.003,- untuk produk sale pisang. Dalam satu bulan produksi dengan penerimaan yang diterima pengusaha untuk produk keripik pisang sebesar Rp30.436.219,- dan penerimaan produk sale pisang sebesar Rp10.382.972,-. Pendapatan yang diterima oleh setiap pengusaha usaha olahan pisang yang memproduksi dua produk yaitu keripik pisang dan sale pisang di Kota Palu dalam satu bulan produksi dapat mencapai Rp16.930.956,- untuk produk keripik pisang dan Rp8.669.302,- untuk produk sale pisang. Keuntungan yang didapatkan dalam usaha olahan pisang menjadi keripik pisang dan sale pisang di Kota Palu sebesar Rp 15.006.359,- untuk olahan keripik pisang dan Rp8.398.376,- untuk olahan sale pisang dalam satu bulan produksi.
2. Kelayakan usaha pengolahan pisang diukur dengan R/C, keripik pisang memiliki nilai R/C sebesar 1,75 dan sale pisang memiliki nilai R/C sebesar 4,08. Kedua produk memiliki nilai R/C lebih dari satu yang artinya usaha pengolahan ini dikatakan layak. Kemudian dilihat dari sisi BEP usaha industri olahan sangat menguntungkan. BEP harga untuk produk keripik pisang yaitu

Rp Rp53.883,-/Kilogram dengan BEP unit sebesar 178,57 unit sedangkan dari  
olahan sale

pisang memiliki BEP harga Rp25.477,-/Kilogram dengan BEP unit sebesar 25,94 unit.

3. Nilai tambah dari usaha olahan pisang di Kota Palu menjadi keripik pisang yaitu Rp14.334,- dengan rasio nilai tambah sebesar 55.09% dan sale pisang memiliki nilai tambah mencapai Rp22.890,- dengan rasio nilai tambah sebesar 75,28% untuk setiap 1 kg bahan baku pisang.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis usaha pengolahan pisang menjadi keripik pisang dan sale pisang sangat menguntungkan dan layak untuk diusahakan. Kedepannya diharapkan pemerintah daerah perlu melakukan langkah-langkah seperti pendampingan dan bantuan yang lebih dari sebelumnya untuk membuat usaha pengolahan-pengolahan khususnya olahan komoditas pisang menjadi semakin berkembang tidak hanya dalam proses produksi namun juga dalam proses pemasaran sehingga produk yang dihasilkan bisa bersaing dengan produk lain. Selain itu bagi pengusaha olahan pisang bisa mulai mengolah pisang menjadi sale pisang lebih dari produksi sebelumnya karena produk ini memiliki potensi dari segi nilai tambah serta minat konsumen yang tinggi terhadap produk tersebut.